

# Evaluasi Aplikasi SIMKIM Versi 2.0 menggunakan Metode *Human Organization Technology Fit* (Studi Kasus pada Kantor Imigrasi)

Arham B<sup>1</sup>, Anggraeni Ridwan<sup>2</sup>

<sup>1 2</sup>Program Magister Teknologi dan Rekayasa, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

---

## Article Info

### Article history:

Received Feb 1, 2021

Revised Feb 22, 2021

Accepted March 30, 2021

---

### Keywords:

HOT Fit

Quality

Component

---

## ABSTRACT

*Some of the function in the application SIMKIM Version 2.0 have not been maximized, that development is needed. The Application has never been evaluated before. Using Human Organization Technology Fit (HOT Fit) method, have three main component namely human, organization, and technology. The result of the evaluation indicate technology component include system quality getting value 3,24 (good), information quality getting value 3,09 (good), and service quality getting value 3,21 (good). Human component including system user getting value 3,18 (good), user satisfaction getting value 3,07 (good), and the benefits getting value 3,15 (good), and organization structure getting value 3,22 (good). The result. All the component SIMKIM Version 2.0 implementation obtained value of 3,16 good interpretation based on HOT Fit method.*

Copyright © 2020 Universitas Indraprasta PGRI.  
All rights reserved.

---

## Corresponding Author:

Arham B,  
Program Magister Teknologi dan Rekayasa,  
Universitas Gunadarma,  
Kampus A, Jl. Kenari No.13, Jakarta Pusat 10430.  
Email: [arhambakri@gmail.com](mailto:arhambakri@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) Versi 2.0 merupakan aplikasi yang digunakan untuk pelayanan pembuatan paspor di kantor imigrasi. Pada saat ini aplikasi paspor sudah terintegrasi dengan kantor imigrasi yang ada di Indonesia sehingga tidak ada lagi kepemilikan paspor yang ganda bagi masyarakat yang sudah memiliki paspor. Pada umumnya aplikasi sudah menjawab kebutuhan pelayanan permohonan paspor, data sudah terintegrasi dengan seluruh kantor imigrasi yang ada di Indonesia dan beberapa kantor perwakilan kedutaan besar Republik Indonesia di luar negeri. Permasalahan, beberapa fungsi dalam aplikasi belum maksimal sehingga dibutuhkan evaluasi.

Tingkat keberhasilannya belum pernah dilakukan evaluasi sampai saat ini. Termasuk permasalahan yang menghambat penerapan aplikasi paspor adalah kurangnya training yang diberikan kepada pegawai, ditambah keahlian dan kemampuan para pegawai mengenai aplikasi tidak berada pada tingkat yang sama. Untuk mengikuti perkembangan, pegawai atau petugas operasional dituntut untuk menguasai sarana dan prasarana teknologi informasi [1]. Audit Sistem Informasi (SI) merupakan mekanisme yang umum digunakan untuk memeriksa dan mengevaluasi implementasi sistem tatakelola TI [2].

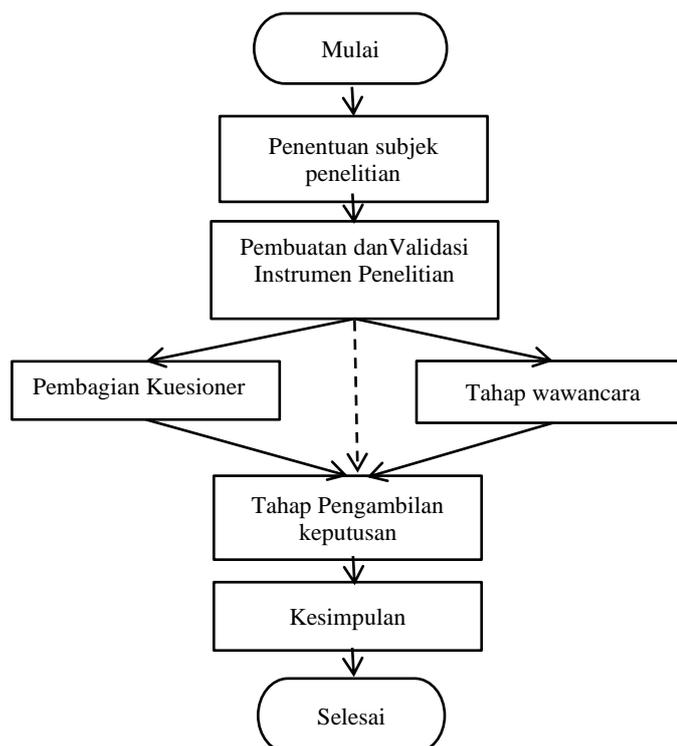
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi kualitas aplikasi sistem informasi manajemen keimigrasian (SIMKIM) Versi 2.0 berbasis web menggunakan metode *human organization technology fit* berdasarkan penilaian dari pengguna aplikasi, yaitu pegawai imigrasi yang menggunakan aplikasi. Penerapan aplikasi SIMKIM Versi 2.0 belum pernah dilakukan evaluasi sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Metode *HOT Fit* merupakan salah satu metode yang sering digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu sistem

yang sudah berjalan. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk memperbaiki atau menyempurnakan aplikasi SIMKIM Versi 2.0 dalam meningkatkan kinerja dalam pelayanan pembuatan paspor.

*HOT Fit* merupakan kerangka baru evaluasi sistem informasi yang dikembangkan oleh Yusof Menggabungkan konsep manusia, organisasi dan teknologi serta kesesuaian hubungan diantaranya [3]. Penelitian terdahulu yang menggunakan metode *HOT FIT* diantaranya adalah sebagai berikut : Penelitian pertama “Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor” Evaluasi dilakukan untuk pengujian terhadap pengendalian infrastruktur sistem informasi, dengan evaluasi tersebut pencapaian aktifitas atau kegiatan atas penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat segera diketahui dan ditindak lebih lanjut dapat direncanakan guna memperbaiki kinerja penerapannya. Evaluasi juga dilakukan untuk menentukan apakah sistem informasi tersebut berjalan dengan baik dalam rangka menunjang proses peningkatan kualitas pelayanan [4]. Penelitian kedua, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode *Hot Fit* di Kabupaten Purworejo” berfungsi untuk mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Purworejo [5]. Penelitian ketiga “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di RS Roemani Muhammadiyah dengan *Metode Hot Fit Model*” berfungsi untuk mengetahui kinerja sistem informasi farmasi di RS Roemani Muhammadiyah ditinjau dari persepsi pengguna dengan menggunakan indikator *HOT Fit Model* [6]. Penelitian keempat adalah “Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprocal” penelitian bertujuan untuk menguji determinan kualitas informasi aset tetap pada neraca berbasis akrual menggunakan pendekatan *HOT-Fit framework* dengan metode analisis *Generalized Structural Component Anlysis* (GeSCA) [7]. Penelitian kelima adalah “Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan *Website* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) *online* di Perguruan Tinggi Swasta dengan Pendekatan *Human Organization Technology (HOT) Fit Model* [8]. Penelitian keenam adalah “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen” yang bertujuan untuk mengetahui faktor apakah yang berpengaruh paling besar terhadap keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) [9]. Penelitian ketujuh adalah “*An Evaluation Framework for Health Information Systems: Human, Organization and Technology-fit factors (HOT-Fit)*” *Health Information System* (HIS) sistem informasi kesehatan yang membutuhkan evaluasi untuk mengatasi masalah teknologi, manusia dan organisasi [10]. Dan Yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu “Evaluasi Aplikasi SIMKIM Versi 2.0 Menggunakan Metode *Human Organization Technology Fit* (Studi Kasus pada Kantor Imigrasi) penelitian dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan aplikasi SIMKIM Versi 2.0 yang ada di kantor imigrasi secara sistematis, kelebihan dari penelitian ini adalah pengambilan sampling penelitian terhadap karyawan yang ada di kantor imigrasi dengan metode questioner kemudian diperkuat dengan wawancara.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada pegawai imigrasi yang menggunakan aplikasi SIMKIM Versi 2.0 sebanyak 99 orang, kemudian wawancara dilakukan kepada staf sebanyak 3 orang sebagai perwakilan masing-masing pegawai yang memahami aplikasi secara mendalam. Pada penelitian ini dilakukan implementasi metode *Human Organization Technology (HOT Fit)* pada aplikasi SIMKIM Versi 2.0. Setelah memperoleh nilai dari setiap karakter *HOT Fit* dalam menggunakan SIMKIM Versi 2.0 dapat diketahui nilai secara keseluruhan sistem berdasarkan metode *HOT Fit*. Gambar 1 menunjukkan alur penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Alur penelitian kualitas aplikasi sistem informasi manajemen keimigrasian (simkim) versi 2.0 berbasis web menggunakan metode *human organization technology fit*

User aplikasi SIMKIM Versi 2.0 hanya bisa diakses oleh internal dalam hal ini pegawai kantor imigrasi yang ada pada divisi pembuatan paspor. Alur proses dari penggunaan SIMKIM Versi 2.0 secara umum adalah Input data, yaitu pemohon menyerahkan formulir permohonan paspor beserta dokumen pendukung, kemudian petugas melakukan pemindaian/scan terhadap dokumen, aplikasi secara otomatis akan mengubah image formulir menjadi teks biodata pemohon, petugas input data dapat mengedit data pemohon yang dihasilkan. Biometrik dan wawancara yaitu petugas melakukan pengambilan foto dan sidik jari kemudian petugas melakukan wawancara, jika keputusan wawancara diterima maka petugas meminta pemohon untuk mengecek kembali biodata yang akan dicetak pada paspor. Selanjutnya adalah Identifikasi biometrik yaitu sistem akan secara otomatis mengirimkan identifikasi biometrik ke imigrasi pusat. Yang terakhir adalah penandatanganan dan penyerahan paspor, pemohon menandatangani penyerahan paspor, dan petugas menyerahkan paspor kepada pemohon kemudian secara otomatis alur permohonan paspor selesai. Peneliti menggunakan metode *HOT Fit* karena metode ini cukup efektif digunakan untuk menganalisa dan mengetahui sejauh mana kinerja suatu sistem. Untuk pertanyaan dan item dalam penelitian ini peneliti menjadikan bahan acuan dari penelitian sebelumnya yaitu dari jurnal Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan *Website* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) *online* di Perguruan Tinggi Swasta dengan Pendekatan *Human Organization Technology (HOT) Fit Model* dan Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi dengan Pendekatan *HOT FIT Model* (Studi Kasus: Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto).

#### KUESIONER PENELITIAN

##### Biodata

Isilah dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai biodata sodara (i)

1. Nama :

2. Usia dan Jenis Kelamin:

Usia	Laki-laki	Perempuan
20 - 29 Tahun		
30 - 39 Tahun		
40 - 49 Tahun		
> 50 Tahun		

##### Kuesioner

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner berisikan item-item pernyataan tentang komponen-komponen yang ada dalam kerangka *HOT-Fit Model* yaitu, Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), Teknologi (*Technology*).

Untuk pernyataan berikut berilah tanda silang pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara (i) dengan pilihan jawaban :

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan sistem SIMKIM Versi 2.0 yaitu (a) melakukan wawancara, dalam tahap ini dilakukan wawancara dengan pengguna aplikasi SIMKIM Versi 2.0. (b) menganalisis data hasil penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa kuesioner, dan wawancara. (c) tahap pengambilan keputusan, dalam tahapan ini akan diambil keputusan secara objektif sesuai dengan data hasil penelitian. (d) kesimpulan, pada tahap kesimpulan akan diambil sebuah gagasan atau kesimpulan dari hasil penelitian ini.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Kualitas Aplikasi SIMKIM Versi 2.0 Berbasis Web Menggunakan Metode *Human Organization Teknologi (Hot Fit Model)*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Kualitas Sistem (System Quality)</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya dapat menggunakan sistem SIMKIM Versi 2.0 dan mengubah data yang tersedia sesuai kebutuhan				
2	Saya merasa mudah menggunakan sistem SIMKIM Versi 2.0 untuk pelayanan pembuatan paspor				
3	Sistem SIMKIM Versi 2.0 cepat merespon untuk perpindahan ke alur kerja selanjutnya				
4	Saya jarang mengalami kendala saat menggunakan SIMKIM Versi 2.0				
5	Sistem SIMKIM Versi 2.0 memberikan fasilitas petunjuk untuk membantu saya dalam pelayanan pembuatan paspor				
6	Sistem SIMKIM Versi 2.0 memberikan fasilitas perbaikan jika terjadi kegagalan system				
<b>Kualitas Informasi (Information Quality)</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
7	Saya mendapatkan data yang lengkap dari sistem SIMKIM Versi 2.0 sesuai kebutuhan pelayanan pembuatan paspor				
8	Informasi yang saya dapatkan sesuai dengan data yang sebenarnya				
9	Saya dapat mengandalkan data yang didapat untuk memenuhi kebutuhan informasi				
10	Data yang saya dapatkan pada sistem SIMKIM Versi 2.0 adalah informasi yang terkini				
11	Sistem SIMKIM Versi 2.0 dapat diakses dari luar				
12	Informasi yang dihasilkan SIMKIM Versi 2.0 mudah untuk dibaca				
<b>Kualitas Layanan (Service Quality)</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
13	Saya merasa aman dalam mengakses data melalui sistem SIMKIM Versi 2.0				
14	Sistem SIMKIM Versi 2.0 dapat memberikan beberapa masukan yang berguna bagi pegawai imigrasi				
<b>Pengguna Sistem (System Use)</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
15	Penggunaan sistem SIMKIM Versi 2.0 mempermudah dan mempercepat proses pembuatan paspor				
<b>Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
16	Saya puas terhadap informasi yang ada pada sistem informasi SIMKIM Versi 2.0				
17	Fasilitas dan fitur-fitur SIMKIM Versi 2.0 sudah sesuai dengan kebutuhan				

18	Tampilan SIMKIM Versi 2.0 sudah nyaman untuk dilihat				
	<b>Manfaat (<i>Benefit</i>)</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
19	Sistem SIMKIM Versi 2.0 sudah efektif dan efisien dalam membantu proses pembuatan paspor				
20	Imigrasi dapat meningkatkan kualitas layanan dengan SIMKIM Versi 2.0				
	<b>Struktur Organisasi (<i>Organization Structure</i>)</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
21	Imigrasi dengan sistem SIMKIM Versi 2.0 saat ini dapat meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi persaingan di era teknologi digital				
22	Imigrasi dapat meningkatkan sistem menjadi lebih baik minimal pelayanan paspor secara online				
23	Pihak kepala kantor mendukung dengan baik setiap pengembangan sistem SIMKIM Versi 2.0				
24	Pihak manajemen menyediakan dukungan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi sistem SIMKIM Versi 2.0				
<b>Jumlah total pernyataan 24</b>					

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pilihan jawaban kuesioner pada penelitian ini menggunakan 4 (empat) pilihan jawaban, mulai dari bermakna sangat negatif, sampai yang bermakna positif dengan menggunakan skala likert. Pada penelitian ini, nilai tertinggi adalah 4 (empat) dan nilai paling rendah adalah 1 (satu) dan jumlah kelas adalah 4 (empat) [11]. Dengan demikian, dapat diketahui kualifikasi interpretasi jawaban responden untuk penelitian ini adalah :

Tabel 2. Kualifikasi Interpretasi

Range	Nilai Kualifikasi
3,26 - 4,00	Sangat Baik
2,51 - 3,25	Baik
1,76 - 2,50	Kurang Baik
1,00 - 1,75	Buruk

Sumber : Sugiyono, 2014

Untuk nilai jawaban kuesioner dengan *range* 3,25 - 4,00 dalam penelitian ini termasuk kategori nilai kualitas sangat baik, selanjutnya *range* 2,51 - 3,25 kategori nilai kualitas baik. Jawaban kuesioner dengan *range* 1,76 - 2,50 termasuk kategori kurang baik. Dan yang terakhir adalah nilai jawaban 1,00 - 1,75 dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori nilai buruk. Rumus untuk menghitung rata-rata setiap kualifikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skala dan Bobot Penilaian rata-rata setiap kualifikasi

Skala	Bobot	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono, 2014

Tabel 4. Skala dan Bobot Penilaian

Skala	Bobot	
	Positif	Negatif

Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono, 2014

Karakteristik dari metode *HOT Fit* diukur menggunakan skala likert berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh semua responden. Untuk karakter Kualitas Sistem (KS) dengan sub karakter yang diuji yaitu : Kemudahan mengubah data, kemudahan penggunaan, kecepatan respon untuk perpindahan ke alur kerja selanjutnya, jarang mengalami kendala saat penggunaan, kelengkapan fasilitas petunjuk penggunaan, dan layanan perbaikan jika ada kendala. Karakter Kualitas Informasi (KI) dengan sub karakter yang diuji yaitu : kelengkapan data, informasi data yang sesuai, data dapat diandalkan, data yang selalu update, dapat diakses dari luar, dan informasi mudah dibaca. Karakter Kualitas Layanan (KL) dengan sub karakter yang diuji adalah aman dalam mengakses data, dan memberikan masukan bagi pegawai. Karakter Pengguna Sistem (PS) dengan sub karakter yang diuji, memudahkan dan mempercepat pembuatan paspor. Karakter Kepuasan Pengguna (KP) dengan sub karakter yang diuji, kepuasan terhadap informasi yang ada pada sistem, fasilitas dan fitur-fitur yang sudah sesuai, dan tampilan sudah sesuai, karakter manfaat (MN) dengan sub karakter yang diuji, efektivitas dan efisiensi, dan meningkatkan kualitas layanan. Karakter struktur organisasi (SO) sub karakter meningkatkan kinerja, meningkatkan pelayanan, dukungan dari kepala kantor, dan dukungan dari pihak manajemen.

Berikut adalah perhitungan untuk mendapatkan nilai setiap sub karakter. Pada contoh, peneliti mengambil salah satu sampel perhitungan sub karakter KS1 (Kualitas Sistem 1) :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai sub karakter} &= \frac{\text{Jumlah perhitungan sub karakter}}{\text{Jumlah responden}} \\
 &= \frac{\text{Jumlah Ks1}}{\text{Jumlah respon}} \\
 &= \frac{310}{99} \\
 &= 3,13
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, nilai yang diperoleh dari sub karakter Ks1 adalah 3,13 dengan nilai kualifikasi baik. Kesimpulan dari hasil pengujian kuesioner responden keseluruhan sebanyak 99 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Kesimpulan Pengujian

No	Pengujian Karakter	Pengujian Sub Karakter	Nilai	Kualifikasi
1	Kualitas Sistem ( <i>System quality</i> )	Ks1 = Kemudahan Mengubah Data	3,13	Baik
		Ks2 = Kemudahan Penggunaan	3,31	Sangat Baik
		Ks3 = Kecepatan Respon untuk Perpindahan ke Alur Kerja Selanjutnya	3,27	Sangat Baik
		Ks4 = Jarang Mengalami eror	3,31	Sangat Baik
		Ks5 = Kelengkapan Fasilitas Petunjuk Penggunaan	3,23	Baik
		Ks6 = Layanan Perbaikan Jika Ada Kendala	3,19	Baik
		Rata-rata	3,24	Baik
2	Kualitas Informasi ( <i>Information</i> )	Ki1= Kelengkapan Data	3,18	Baik
		Ki2 = Informasi Data yang Sesuai	3,19	Baik
		Ki3 = Data dapat Diandalkan	3,14	Baik

	<i>system)</i>	Ki4 = Data yang Selalu Update	3,13	Baik
		Ki5 = Dapat Diakses Dari Luar	2,70	Kurang Baik
		Ki6 = Informasi Mudah Dibaca	3,21	Baik
		Rata-rata	3,09	Baik
3	Kualitas Layanan ( <i>Service quality</i> )	K11 = Aman dalam Mengakses Data	3,24	Baik
		K12 = Memberikan Masukan Bagi Pegawai	3,18	Baik
		Rata-rata	3,21	Baik
4	Pengguna Sistem ( <i>System user</i> )	Ps = Memudahkan dan Mempercepat Pembuatan Paspor	3,18	Baik
		Rata-rata	3,18	Baik
5	Kepuasan Pengguna ( <i>User satisfaction</i> )	Kp1 = Puas Terhadap Informasi yang ada Pada Sistem	3,05	Baik
		Kp2 = Fasilitas dan Fitur-Fitur sudah Sesuai	3,03	Baik
		Kp3 = Tampilan sudah Sesuai	3,15	Baik
		Rata-rata	3,07	Baik
6	Manfaat ( <i>Benefit</i> )	Mn1 = Efektif dan Efisien	3,18	Baik
		Mn2 = Meningkatkan Kualitas Layanan	3,12	Baik
		Rata-rata	3,15	Baik
7	Struktur Organisasi ( <i>Organization structure</i> )	So1 = Meningkatkan Kinerja	3,16	Baik
		So2 = Meningkatkan Pelayanan	3,30	Baik
		So3 = Dukungan dari Kepala Kantor	3,30	Sangat Baik
		So4 = Dukungan dari Pihak Manajemen	3,27	Sangat Baik
		Rata-rata	3,22	Baik

Setelah memperoleh nilai dari setiap karakter *HOT Fit* dalam penggunaan aplikasi SIMKIM Versi 2.0 dapat diketahui nilai secara keseluruhan sistem berdasarkan metode *HOT Fit* seperti berikut ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai } HOT \text{ Fit Sistem SIMKIM Versi 2.0} &= \frac{\text{Total nilai kualifikasi karakter } HOT \text{ Fit}}{\text{Jumlah karakter } HOT \text{ Fit}} \\
 &= \frac{3,24 + 3,09 + 3,21 + 3,18 + 3,07 + 3,15 + 3,22}{7} \\
 &= \frac{22,16}{7} \\
 &= 3,16
 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan aplikasi SIMKIM Versi 2.0 memperoleh nilai 3,16 dengan interpretasi baik berdasarkan metode *HOT Fit* dalam penelitian ini.

#### 4. PENUTUP

Tingkat kesuksesan tiap karakteristik dari tujuh karakteristik yang terdapat pada metode *HOT Fit* masing-masing adalah kualitas sistem memiliki nilai 3,24 dengan kualifikasi baik; karakter kualitas informasi memiliki nilai 3,09 dengan kualifikasi baik; kualitas layanan dengan nilai 3,21 dengan kualifikasi baik. Selanjutnya, karakter pengguna sistem memiliki nilai 3,18 dengan kualifikasi baik; karakter kepuasan pengguna dengan nilai 3,07 kualifikasi baik; karakter manfaat memiliki nilai 3,15 dengan kualifikasi baik; dan yang terakhir adalah karakter struktur organisasi dengan nilai 3,22 dengan kualifikasi baik. Hasil pengukuran karakteristik tersebut berdasarkan metode *HOT Fit*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesuksesan

implementasi aplikasi SIMKIM Versi 2.0 menggunakan metode *HOT Fit* mendapatkan nilai 3,16 interpretasi baik.

Dengan segala keterbatasan maka peneliti menyarankan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan melakukan evaluasi SIMKIM Versi 2.0 menggunakan metode selain *HOT Fit* seperti *TAM (Analysis Technology Acceptance)* dan menggunakan kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Guritno Suryo, Sudaryono, Rahardja Untung, *Theory and Application of IT Research Metodologi penelitian Teknologi Informasi*, 2011.
- [2] Abdillah Willy, Jogyianto, *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2011.
- [3] Yusof, Yusuff Azizatul Yusna Ahmed, "Evaluating E-Government System Effectiveness Using An Integrated Socio-Technical and Fit Approach," *Information Technology Journal*, vol. 4, pp. 894-906, 2013.
- [4] Mulyadi Dedy, Choliq Abdul,, "Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor," *Jurnal Ilmiah Teknologi-Informasi dan Sains (TeknoIS)*, vol. 7, pp. 1-12, 2017.
- [5] Thenu Viera Juniver, Sedyono Eko dan Purnama Cahya Tri, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode Hot Fit di Kabupaten Purworejo," *Jurnal Manajemen Kesehatan*, vol. 4, 2016.
- [6] Murnita Reni, Sedyono Eko dan Purnami Cahya Tri, "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di RS Roemani Muhammadiyah dengan Metode Hot Fit Model," *Jurnal Manajemen Kesehatan*, vol. 4, 2016.
- [7] Shofana, Erimalata, "Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprocal," *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, pp. 141-157, 2016.
- [8] Heru, Mujianto Ahmad; Henderi, Soedjiono Bambang; , "Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan Website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) online di Perguruan Tinggi Swasta dengan Pendekatan Human Organization Technology (HOT) Fit Model," *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, vol. 3, pp. 24-33, 2017.
- [9] Wahyu Winarno Wing, Abda,u Parih Diantono, Henderi, "Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen," *Jurnal Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 2, 2018.
- [10] Yusof, Jasna Kuljis, Anastasia Papazafeiropoulou, Lampros K. Stergioulas, "An Evaluation Framework for Health Information Systems : Human, Organization and Technology-fit factors (HOT-Fit)," *International Journal of Medical Informatic*, vol. 77, pp. 386-398, 2008.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.